

## ABSTRAK

Penderita yang mengalami penyakit ginjal kronik akan dilakukan terapi hemodialisa. Terapi tersebut menimbulkan kecemasan dan akan menimbulkan berbagai tanggapan atau reaksi (koping). Kemampuan koping yang dilakukan adalah adaptif dan maladaptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kemampuan koping pasien dengan tingkat kecemasan pasien yang menjalani hemodialisa di RSUD Ibnu Sina Gresik.

Metode penelitian ini menggunakan desain *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hemodialisa di RSUD Ibnu Sina Gresik. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah 60 responden. Instrument penelitian berupa kuisisioner skala *HARS* dan *Likert*. Data kemudian diolah dengan proses *Editing, Coding, Skoring, Tabulating, Prosentase*, dan dianalisa dengan menggunakan uji *spearman*.

Hasil penelitian ini didapatkan responden yang mengalami kecemasan ringan dengan menggunakan koping adaptif sebanyak 26 responden (43,3%) dan yang menggunakan koping maladaptif sebanyak 19 responden (31,7%). Sebagian kecil responden yang mengalami kecemasan sedang menggunakan koping adaptif sebanyak 5 orang (8,3%) dan sebagian kecil menggunakan koping maladaptif sebanyak 2 responden (3,3%). Hasil analisis menggunakan uji *Spearman* didapatkan  $\rho_{value} = 0,204 > \alpha 0,05$ . sehingga tidak ada hubungan kemampuan koping dengan tingkat kecemasan pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

Untuk itu dukungan keluarga dan lingkungan sekitar serta semangat dan pikiran-pikiran positif pada pasien penyakit ginjal kronik diharapkan mampu meningkatkan kemampuan koping dan menurunkan tingkat kecemasan pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

***Kata Kunci : Kemampuan Koping, Kecemasan , Penyakit Ginjal Kronik, Hemodialisa***

**ABSTRACT**

*Patients with chronic kidney disease will be hemodialysis therapy. Therapy causes anxiety and will cause various responses or reactions (coping). Coping skills are adaptive and maladaptive. The purpose of this study to determine the relationship of the ability of coping patients with anxiety level of patients undergoing hemodialysis in RSUD Ibnu Sina Gresik.*

*This research method using correlational design with cross sectional approach. Population in this research is hemodialisa patient in RSUD Ibnu Sina Gresik. Techniques in this study using purposive sampling, with the number of 60 respondents. The research instruments are HARS and Likert scale questionnaires. Data then processed by process Editing, Coding, Scoring, Tabulating, Percentage, and analyzed by using spearman test.*

*The results of this study obtained respondents who experienced mild anxiety by using adaptive coping of 26 respondents (43.3%) and who use maladaptive coping as much as 19 respondents (31.7%). A small percentage of respondents who experienced anxiety were using adaptive coping as many as 5 people (8.3%) and a small portion using maladaptive coping as much as 2 respondents (3.3%). The analysis result using Spearman test obtained  $p$  value = 0,204 >  $\alpha$  0,05. so there is no relationship between the ability of coping with the anxiety level of patients with chronic kidney disease who undergo hemodialysis.*

*Therefore, the support of family and the surrounding environment as well as the spirit and positive thoughts in patients with chronic kidney disease are expected to improve the ability of coping and reduce the anxiety level of patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis.*

***Keywords: Coping Capabilities, Anxiety, Chronic Kidney Disease, Hemodialysis***